

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DPRD DKI: Audit BUMD Penerima Dana PMD!

JAKARTA (Pos Kota) - DPRD DKI Jakarta meminta agar tujuh Badan Usaha Milk Daerah (BUMD) yang menerima suntikan dana Rp9,8 triliun pada APBD 2020 diaudit.

Menurut Anggota Komisi B DPRD DKI, Gilbert Simanjuntak, besaran anggaran yang diterima tersebut diharapkan mampu menjadikan BUMD perusahaan besar dan menguntungkan. "Harus ada audit menyeluruh terhadap kinerja BUMD yang memperoleh dana penyer-taan," kata Gilbert, kemarin.

Seperti diketahui, tujuh BUMD memperoleh suntikan dana Penyer-taan Modal Daerah (PMD) Rp9,8 triliun. Yakni untuk PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) sebesar Rp3,21 triliun. Untuk PT MRT Jakarta Rp672 miliar, LRT Jakarta untuk PT Jakarta Propertindo Rp327 miliar. Sarana Jaya Rp2,3 triliun, Pasar Jaya.

Gilbert Simanjuntak menilai, para pemimpin di BUMD sekarang sudah saatnya merubah mindset dalam pengelolaan perusahaan besar," ujar Gilbert. "Penyer-taan modal dari Pemprov DKI jangan dijadikan ladang bagi pengelola

BUMD untuk cari keuntungan pribadi karena berpikir BUMD milik negara," tambahnya.

Menurut Gilbert, ke depan Gubernur DKI harus mampu memilih pemimpin BUMD yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang baik. tidak boleh lagi ada pimpinan BUMD dipilih berdasarkan kedekatan dan KKN.

"Saya kira sudah waktunya Anies memilih para pemimpin BUMD berdasarkan kinerja mereka. Jangan dipilih atau diletakan hanya berdasarkan kedekatan dan KKN," jelas Gilbert.

Lebih lanjut Gilbert menambahkan, untuk menjadikan BUMD menyumbang deviden buat PAD seharusnya pengelolaan dilakukan oleh para pelaku bisnis. Selain itu sudah saatnya, jelas Gilbert keberadaan BUMD harus dalam wadah yang disebut holding.

"Saat ini, BUMD sudah saatnya dipimpin oleh orang-orang yang profesional murni pengusaha. Dengan begitu, seorang yang profesional akan mengerti mana yang harus untung dan mana kegiatan itu akan rugi," jelas Gilbert. (john/ruh)